



**KOMPETENSI KOMUNIKASI GURU DI MASA PANDEMIC  
COVID-19**

*Teacher Communication Competencies During The Covid-19 Pandemic*

**Tessa Shasrini<sup>1</sup>, Dafrizal Samsudin<sup>2</sup>, Eko Hero<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Riau**

**Email: tessashasrini@comm.uir.ac.id**

**Abstract**

*This paper discusses how teacher communication competence during the COVID-19 Pandemic, various policies, and the implementation of health protocols were carried out to break the chain of the spread of COVID-19, which currently has an impact on teachers who are required to teach online. Communication between teachers and students in the learning process is one of the important aspects that determine the important aspects that determine the quality of the learning process. The method of implementing service activities is carried out by the seminar method with the presentation of various materials. The results of this service activity for teachers require an effective parental communication seminar so that the results achieved are more leverage. Teachers who have received training should continue to be fostered so that the program runs continuously.*

**Keywords:** *Pandemic, Communication, Competence, Teachers*

**Abstrak**

Tulisan ini membahas bagaimana kompetensi komunikasi guru dimasa Pandemic COVID-19 berbagai kebijakan dan pemberlakuan protocol kesehatan dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 , yang pada saat ini berdampak pada guru yang diwajibkan mengajar secara daring. Komunikasi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan salah satu aspek penting yang menentukan aspek penting yang menentukan kualitas proses pembelajaran. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode seminar dengan pemaparan berbagai materi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini para guru diperlukan adanya seminar komunikasi efektif orang tua sehingga hasil yang dicapai lebih maksimal. Para guru yang sudah mendapatkan pelatihan hendaknya terus dibina, sehingga program berjalan berkesinambungan.

**Kata Kunci:** *Pandemi, Komunikasi, Kompetensi, Guru*

**PENDAHULUAN**

Merebaknya penyakit virus corona atau Covid-19 di Wuhan pada Desember 2019 menimbulkan kepanikan yang luar biasa. Dalam hal ini penularannya sangat mudah dan cepat, serta belum ada antivirus untuk covid-19, sehingga berbagai negara semakin waspada terhadap serbuan virus ke negaranya sendiri. Namun, upaya tersebut tampaknya gagal. Epideminya ini telah terbukti menyebar ke lebih dari 200 negara di seluruh dunia, dinyatakan sebagai wabah pandemic. Dalam hal ini berbagai masalah terus bermunculan terutama dalam sector pendidikan (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Paujiah, 2020). Berbagai kebijakan dan protokol kesehatan telah diterapkan untuk memutus mata rantai penyebaran wabah COVID-19. Blokade di negara-negara yang memblokir COVID-19 berdampak pada dunia kerja, WFH (Work from Home), bahkan pemecatan karyawan. Di dunia pendidikan, kebijakan SFH atau School from Home juga diberlakukan untuk

pengendalian infeksi COVID-19. Sekolah ditutup dan pembelajaran yang berani terjadi. Tentu ini tidak mudah bagi semua siswa. Saat ini, Indonesia masih terinfeksi COVID-19 dan menderita pandemi. COVID-19 semakin meluas.

Berbagai cara dan upaya telah dilakukan Pemerintah untuk mencegah penyebaran COVID-19. Salah satu upaya pemerintah Mengeluarkan kebijakan sistem pembelajaran intensif dari rumah atau belajar dari rumah atau system pembelajaran daring (dalam jaringan), yakni adalah system pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung antara guru dan murid, namun dilakukan melalui jaringan internet (Basri, 454:2012), sedangkan Basori (2017:42) mengatakan bahwa pembelajaran secara daring menggunakan peralatan elektronik jaringan untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran, bimbingan maupun sebuah interaksi.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan bersama Gugus Tugas Percepatan COVID-19 menyusun panduan mengenai pembelajaran pada tahun ajaran baru agar pendidik dalam situasi yang seperti ini harus tetap melanjutkan pendidikan dalam berbagai situasi, namun tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik. Area zona kuning, oranye dan merah harus dipelajari secara online. Zona hijau dapat dilaksanakan secara tatap muka, namun tetap menerapkan protokol kesehatan klaster Covid-19 ( <https://kemdikbud.go.id> , 26/07/202).

Komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu aspek kunci yang menentukan kualitas proses pembelajaran. Selain itu, perilaku guru dan siswa dalam proses pembelajaran menentukan bentuk komunikasi yang digunakan. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, strategi pembelajaran yang digunakan, keputusan pembelajaran yang perlu dibuat, rencana pembelajaran yang perlu dibuat, semuanya harus dimungkinkan oleh guru membangun komunikasi yang efektif dengan semua anggota sekolah. Dalam hal ini proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas adalah proses transformasi pesan yang efektif dan edukatif berupa materi pembelajaran baru dari guru kepada siswa. Dalam hal ini guru merupakan sosok yang paling bertanggungjawab dalam proses komunikasi yang efektif dalam melakukan proses pembelajaran, akibatnya guru sebagai tenaga pendidik selalu dituntut untuk memiliki keahlian komunikasi yang baik agar dapat melancarkan proses pembelajaran yang efektif.

Dalam hal ini guru, harus menerapkan dan menentukan pola pengajaran seperti apa yang akan diajarkan kepada muridnya, yang tentu nantinya akan diterapkan dan terjadi beberapa interaksi. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pola pembelajaran yang berbeda apalagi polanya pembelajaran ini disebabkan oleh adanya perubahan peran guru dalam kegiatan pembelajaran. Barry Morris dalam Rusman (2010) menyatakan terdapat pola pembelajaran yang dapat dikelompokkan kedalam 4 pola pembelajaran, yakni (1) Pola pembelajaran konvensional, (2) Pola pembelajaran (konvensional 2), (3) Pola pembelajaran guru dan media , dan (4) pola pembelajaran bermedia. Secara umum, pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran online tipe konvensional. pembelajaran online menekankan ketelitian dan pandangan ke depan siswa menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.

Oleh karena itu, pembelajaran online membutuhkan siswa dan guru Berkomunikasi secara interaktif menggunakan teknologi informasi dan komunikasi Penggunaan media ini, seperti internet, telepon, media komputer dengan fax itu tergantung pada struktur materi pembelajaran dan jenis komunikasi yang

diperlukan. Untuk itu, guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat yang memungkinkan siswa untuk menerima materi yang disajikan secara online ataupun daring sehingga murid dapat menerima materi yang disampaikan.

Dalam pembelajaran online, guru berperan sebagai fasilitator. Menurut Robin M Frank R dalam Rusman (2010) Dalam pembelajaran online, guru, guru, tutor, instruktur seorang fasilitator, pemandu, bahkan nara sumber bagi para profesional, tidak lagi menjadi satu-satunya penentu pengalaman belajar seorang siswa. Ketika Anda menjadi fasilitator, itu sudah pasti tugas guru juga berubah. Guru yang pada mulanya merupakan sumber belajar yang utama, sumber belajar untuk pembelajaran online tersedia dari mana saja. Ini akan menjadi guru sebagai fasilitator pembelajaran, hal ini guru harus mampu memahami dan menjadi terbiasa dengan diri sendiri dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi.

## **METODE**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di PONPES Al Fath Siak ini dilaksanakan melalui metode seminar yang diawali dengan pemaparan berbagai materi yang disampaikan oleh dosen-dosen yang dengan kompetensi keahlian, Adapun beberapa materi Pendidikan jarak jauh, komunikasi orang tua dan anak dan strategi komunikasi efektif pendampingan anak dalam belajar di rumah. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan efektifitas komunikasi kompetensi guru pada masa pandemic COVID-19 agar kegiatan pembelajaran secara daring dapat dilakukan dengan baik.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 10 orang guru yang dilakukan secara offline melalui metode seminar, yang didalamnya ada tanya jawab mengenai pentingnya komunikasi dalam sebuah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengajar. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode service learning, yakni memberikan layanan kepada mitra melalui pendampingan dan menyelesaikan masalah ataupun pengetahuan sesuai kebutuhan dari mitra tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa Langkah, yakni (1) Perijinan Proposal dan kesepakatan terhadap mitra, persiapan Kegiatan, yang meliputi, menyebarkan angket terkait permasalahan yang sedang dihadapi oleh ibu/bapak guru terkait pembelajaran daring (2) Pelaksanaan Kegiatan yang terdiri dari dua sesi pemaparan materi, yakni, materi pendidikan jarak jauh, komunikasi orang tua dan anak, dan strategi komunikasi efektif dalam pendampingan anak dalam belajar di rumah. (3) Pelaporan, evaluasi dan tim pelaksana melaporkan dan mendokumentasikan seluruh tahapan kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dalam bentuk seminar dengan tema “Kompetensi Komunikasi Guru di Masa Pandemi COVID-19” yang dilaksanakan pada hari Selasa, 23 November 2021 secara luar jaringan (luring). Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan sebuah bentuk Kerjasama dengan PONPES Al Fatih siak sebagai pihak mitra. Tema yang ditetapkan dalam hal ini disesuaikan dengan kebutuhan ataupun permasalahan yang dimiliki oleh pihak mitra, yang tentunya berkaitan dengan kompetensi komunikasi guru pada pandemic COVID-19.

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat tim pengabdian perlu melakukan kegiatan persiapan terlebih dahulu dimana kegiatan ini pihak tim melakukan koordinasi dengan pihak PONPES Al Fath melalui surat permohonan, dan tim pengabdian mempersiapkan materi apa saja yang telah disepakati, penentuan waktu, jumlah guru yang akan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.

Pada pelaksanaan kegiatan di PONPES Al Fath yang berlokasi di Siak Sri Indapura. Peserta di dalam pengabdian masyarakat ini, semua adalah guru mata pelajaran. Kegiatan berlangsung selama dua jam yang meliputi pembukaan yang disampaikan perwakilan PONPES Al Fath, kemudian diikuti dengan penyampaian materi oleh tim pengabdian. Setelah dari kedua sesi telah selesai, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang berlangsung dengan pertanyaan yang disampaikan oleh para guru yang ada di PONPES Al Fath.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PONPES Al Fath terdapat permasalahan pertama, masih minimnya kemampuan guru dalam mengembangkan materi pelajaran pembelajaran secara daring. Kedua, masih minimnya pengetahuan guru tentang tugas dan tanggung jawabnya di sekolah. Ketiga, sebagian siswa mempunyai minat belajar yang tinggi dan ada juga yang rendah dalam belajar. Profesionalisme guru merupakan keadaan, nilai, mutu dan tujuannya suatu kemampuan serta kewenangannya dalam bidang pendidikan serta pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian yang berkaitan dengan pengajaran.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk seminar di Di Ponpes Hafidz Al Qur'an Al Fath, Siak Sri Indrapura, berjalan dengan baik dan lancar. Para guru diharapkan mampu mengevaluasi mengenai pelaksanaan komunikasi yang sudah mereka lakukan sebelumnya dengan para siswa. Para guru pun berkeinginan untuk segera mengaplikasikan materi yang diberikan. Diperlukan adanya seminar komunikasi efektif orang tua sehingga hasil yang dicapai dapat lebih maksimal. Para guru yang sudah mendapatkan pelatihan hendaknya terus dibina, sehingga program yang berjalan dapat berkesinambungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basori, B. (2017). *Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Media E-Learning*
- Basri Hasan. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi*. Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1(1), 1–10.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT.Raja Grafindo Persada.